

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi pembelajaran metode Inquiry dalam pelajaran Aqidah Akhlak materi kisah teladan Nabi Yusuf di MAN 1 Kota Serang, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Implementasi Pembelajaran Metode Inquiry Learning Dalam Pelajaran Akidah Akhlak Materi Kisah Teladan Nabi Yusuf di MAN 1 Kota Serang

Inquiry Learning metode pembelajaran yang menekankan pada eksplorasi, penemuan, dan pemecahan masalah siswa. Metode ini mendorong siswa untuk menjadi aktif dalam mencari pengetahuan, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta mengembangkan pemahaman mereka sendiri melalui proses inkuiri. Dalam metode *Inquiry Learning*, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru secara pasif, mereka juga terlibat secara aktif dalam mengembangkan pertanyaan, menjalankan eksperimen atau penyelidikan, dan mencari solusi atas masalah yang diberikan. Siswa didorong untuk berpikir kritis, mengembangkan keterampilan berpikir

logis, mengasah kemampuan berargumentasi, dan membangun pemahaman yang mendalam.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Metode Inquiry Learning Dalam Pelajaran Akidah Akhlak Materi Kisah Teladan Nabi Yusuf di MAN 1 Kota Serang

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran metode *Inquiry Learning* merujuk pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas dan kelancaran implementasi metode tersebut. Faktor pendukung adalah elemen atau kondisi yang memfasilitasi penggunaan metode *Inquiry Learning* dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Sementara itu, faktor penghambat adalah faktor-faktor yang dapat menghambat atau menghalangi implementasi dan keberhasilan metode tersebut. Berikut faktor pendukung pembelajaran metode *Inquiry Learning* dalam pelajaran akidah akhlak materi kisah teladan Nabi Yusuf di MAN 1 Kota Serang yaitu guru yang terlatih, lingkungan kelas yang mendukung, dan kurikulum yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran metode *Inquiry Learning* dalam pelajaran akidah akhlak materi kisah teladan Nabi Yusuf di MAN 1 Kota Serang yaitu keterbatasan waktu, kurangnya sumber daya, dan penilaian yang tidak sesuai.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Guru lebih kreatif dan inovasi dalam mengemas metode *Inquiry Learning* dikarenakan waktu yang terbatas
2. Pihak sekolah lebih intensif dalam memikirkan dan melaksanakan perbaikan pada sumber daya yang ada di sekolah dalam rangka kemajuan sekolah
3. Guru harus bisa memberikan penilaian secara objektif kepada siswa dengan cara melatih diri sendiri dalam memberikan penilaian terhadap siswa.